



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan salah satu bagian dari kebudayaan. Untuk melestarikannya, diperlukan sebuah proses. Perwujudan dari proses itu dapat dilakukan dengan studi pembelajaran di sekolah formal maupun non formal. Selain melestarikan kebudayaan, musik juga mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan, karena musik sudah menjadi cabang ilmu pengetahuan dan sudah disejajarkan dengan disiplin ilmu lain.¹ Menurut para ahli, musik merupakan sarana yang paling efektif untuk menyalurkan emosi dan ekspresi anak. Oleh karena itu pembelajaran seni musik di sekolah diharapkan dapat meningkatkan potensi rasa keindahan yang dimiliki siswa melalui pengalaman dan penghayatan musik, serta dapat menjadi sarana untuk mengembangkan potensi dan kreatifitas siswa di bidang seni musik.²

Salah satu lembaga yang memiliki peranan penting terhadap pendidikan musik adalah sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan proses bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensi dalam bermusik. Sekolah yang diamati

¹ Djhohan Salim, *Psikologi Musik* (Yogyakarta: Buku Baik, 2005), 211-212.

² <http://misilmy.blogspot.com/2013/03/artikel-pembentukan-karakter-peserta.html>, diakses Tanggal 20 Januari 2014, jam 16.00 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

adalah SMAN 3 Padangpanjang, mereka memiliki bakat, potensi dan kemauan yang kuat untuk menjadi seorang seniman khususnya di bidang musik. Salah satu musik yang mereka pelajari secara bersama sama diluar jam sekolah adalah musik nasyid. Musik tersebut mereka pelajari secara otodidak dan belum mencapai teknik cara bernyanyi dan bermain musik yang baik. Hal tersebut sesuai dengan pembelajaran yang ingin penulis kemukakan yaitu mempelajari musik Arransemenn Lagu nasyid *Haji Menuju Allah* Dalam Iringan Ensambel,dengan proses latihan-latihan teknik dasar yang baik dan benar.Semoga pembelajaran ini dapat mewujudkan salah satu Visi dan Misi SMAN 3 Padangpanjang yaitu "Membentuk pribadi yang berakhlak mulia berlandaskan nilai-nilai islamci budaya dan seni" serta dapat pula meningkatkan minat dan kreatifitas musik remaja untuk mempelajari musik nasyid dalam iringan ensambel di SMAN 3 Padangpanjang.

Lagu nasyid *Haji Menuju Allah* merupakan lagu yang dipopulerkan oleh group nasyid Raihan yang menceritakan tentang haji sebagai Rukun Islam yang kelima.Lagu nasyid ini memberikan nasihat kepada seluruh umat Islam untuk tetap menjaganiatnya dari segala yang akan merusak haji. Lagu nasyid ini memberikan penjelasan tentang berbagai macam syarat dan rukun haji melalui lirik yang dengan mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat luas melalui sebuah hiburan. Lagu nasyid *Haji*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Menuju Allahini awalnya hanya memakai bentuk musik accapella dengan iringan gendang.

Secara umum pada saat sekarang ini, musik nasyid mulai kurang diminati oleh sebagian masyarakat terutama oleh sebagian kalangan remaja SMAN 3 Padangpanjang, karena banyaknya aliran musik yang lebih modern, sehingga sebagian dari mereka kurang mempunyai pengetahuan dan bagaimana cara bermain musik nasyid seperti yang penulis rencanakan. Keadaan seperti ini sangat menarik dan memicu penulis untuk mengembangkan lagu nasyid menjadi sebuah lagu yang digarap dengan memakai instrumen, seperti: gitar bass, gitar melodi, talempung, keyboard, cajon dan vokal. Usaha untuk mengajarkan lagu nasyid ini dapat terlaksana melalui dukungan dari beberapa orang siswa-siswi untuk bernyanyi dan memainkan instrumen yang penulis pergunakan.

Sebagai awal dari usaha penulis untuk mewujudkan pembelajaran ini, penulis telah melakukan observasi ataupantauan ke SMAN 3 Padangpanjang padasabtu 07 Juli 2018 jam 15.00 WIB, Elfa Susanti selaku guru kesenian SMAN 3 Padangpanjang menyatakan sangat mendukung untuk pembelajaran dan akan membantu proses belajar mengajar nasyid dalam iringan ensambel ini.³ Hasil awal sementara dari observasi tersebut, penulis melihat banyak diantara siswa siswi SMAN 3 Padangpanjang

³Wawancara dengan Elfa Susanti guru kesenian SMAN 3 Padangpanjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

memiliki potensi pada bidang seni musik. Namun untuk musik lagu nasyid hanya beberapa orang siswa-siswi saja yang sudah pernah ikut bermain musik nasyid dan pernah ikut berpartisipasi pada beberapa kali acara lomba nasyid sekota Padangpanjang. Setelah itu penulis mengajak sebagian siswa-siswi untuk memainkan lagu nasyid yang pernah mereka perlombakan tersebut yaitu lagu "kun anta" yang hanya dimainkan sesuai lagu aslinya. Ternyata sebagian siswa-siswi ini memiliki musicalitas yang cukup bagus, hanya saja mereka kurang memperhatikan bagaimana sikap bernyanyi yang baik, bagaimana harmonisasi, dan teknik vokal yang benar. Dengan kemauan mereka serta musicalitas yang cukup bagus sangat memungkinkan untuk diberikan pembelajaran nasyid.

Alasan penulis memilih lagu nasyid *Haji Menuju Allah* ini adalah, penulis sudah memang menguasai bagian-bagian dari lagu ini, lagunya lumayan sulit. Ketika penulis mengenalkan lagu, dan arransemennya yang sudah penulis buat kepada siswa-siswi yang penulis pilih, ternyata mereka pun setuju dengan lagu ini. Lirik lagunya begitu bermanfaat yaitu dapat menjadi sarana dakwah islam memberi kita pelajaran tentang islam, khususnya syarat dan rukun haji. Dengan ini penulis melihat dapat meningkatkan keseriusan para pemain dalam berpraktek, dan dapat menambah pengetahuan tentang lagu ini. Adapun instrumen yang penulis gunakan selain vokal adalah, Gitar melodi, Gitar bass, Cajon, Talempung, dan Keyboard.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran Arransemen lagu *Haji Menuju Allah* Dalam Iringan Ensambel SMAN 3Padangpanjang.
2. Bagaimana hasil dari prosespembelajaran Arransemen lagu *Haji Menuju Allah* Dalam Iringan EnsambelSMAN3Padangpanjang.

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui bagaimana proses dan hasilpembelajaranmusik nasyid dalam iringan ensambel pada lagu *Haji Menuju Allah*diSMAN3Padangpanjang.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Dapat menjadi masukan sebagai rujukan bagi sekolah menengah atas lainnya yang belum melaksanakan pembelajaran musik secara maksimal.
2. Pada Jurusan Musik terutama Minat Musik Pendidikan sebagai referensi maupun komparatif dalam perkuliahan dan penulisan karya tulis ilmiah berikutnya.
3. Penambahan wawasan dan pengetahuan peneliti tentang musik terutama nasyid sebagai media peningkatan perkembangan keterampilan siswa.
4. Menumbuhkembangkan rasa islami keagamaan melalui musik
5. Menjelaskan rincian pekerjaan yang dilaksanakan diwaktu haji
6. Sebagai motivasi bagi seniman musik nasyid untuk selalu mengembangkan dan mempertahankan musik nasyid agar tetap eksis dan banyak diminati oleh masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum menentukan masalah yang digarap dalam tulisan ini, terlebih dahulu dilakukan tinjauan pustaka terhadap objek-objek yang telah digarap oleh para penggarap sebelumnya. Berdasarkan penelusuran

di perpustakaan ISI Padangpanjang, belum ada pembelajaran mahasiswa maupun dosen yang bersumber dari SMAN3 padangpanjang yang mengkajiobjek pembelajaran yang sama dengan apa yang akan penulis lakukan. Namun terdapat beberapa skripsi yang dikatakan searah dengan topik yang penulis lakukan seperti: Skripsi Suranti Utami yang menguraikan metode pembelajaran lagu Ayam Den Lapeh dalam konteks ansambel memakai beberapa instrumen seperti pianika, Lyra, Maracas dan lain-lainnya.⁴Kedua Skripsi Riska Sepriarti yang menguraikan tentang pembelajaran ansambel lagu *aku milikmu* karya Rika Kuswari dengan memakai instrumen musik sebagai berikut : gitar akustik, lyra, pianika, bass akustik, kajon dan vokal.⁵Skripsi di atas memberikan beberapa kontribusibagi penulis dalam melakukan pembelajaran nasyid dalam irungan ensambel di SMAN 3 Padangpanjangini.Yang membedakan skripsi di atas dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penulis memberikan pembelajaran dengan beberapa instrumen yang berbeda dengan lagu yang kurang dikenal kalangan remaja karena lagu lama.Skripsi di atas menggunakan beberapa instrument begitu juga untuk pembelajaran nasyid dalam irunganensambel ini penulis menggunakangabungan beberapa instrumen musik seperti: Gitar melodi, Gitar Bass, Cajon,Talempong, Keyboard dan Vokal 1,2, dan 3, dengan

⁴Suranti Utami. 2014. skripsi "Pembelajaran Lagu Ayam Den Lapeh pada Siswa kelas VIII MTS
⁵Riska Sepriarti 2016 skripsi " Ansambel Lagu Aku Milikmu SMAN2 Padangpanjang"

lagu Haji Menuju Allah yang bernuansa islami yang sudah penulis arransemenn.

Ari puswanto (2016), judul skripsi "Ansamble musik gundul pacul dalam konteks pembelajaran pada siswa siswi SMA INS Kayutanam" membahas tentang bagaimana penerapan teknik pada alat perkusi yaitu *floor* sebagai alat musik yang digunakan dalam ansamble musik gundul pacul. Sedangkan penulis menerapkan teknik pada alat perkusi yaitu Cajon yang digunakan dalam Nasyid dalam iringan ansamble.

Vonyka Rahma (2015), judul skripsi "Metode Pembelajaran Vokal Group di SMK 1 Padangpanjang", yang juga membahas tentang teknik olah vokal.Yang membedakan dengan skripsi penulis adalah penulis menggunakan teknik olah vokal dengan memakai tiga buah suara yaitu suara 1, 2 dan 3 dalam bentuk nasyid dalam iringan ansamble.

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, maka informasi didalamnya dapat dijadikan sumber acuan untuk membahas masalah yang akan diteliti dan sangat mendukung penulisan ini.

F. Landasan Teori

Landasan teoritis merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian.Landasan teoritis adalah pedoman dasar bagi peneliti untuk

melakukan penelitian. Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berik.⁶

Rudy My, menuturkan dalam bukunya yang berjudul “*Panduan Olah Vokal*”, teknik vokal merupakan teknik dasar dalam bernyanyi, sehingga apabila diibaratkan dengan sebuah rumah atau gedung teknik vokal merupakan pondasinya. Untuk menghasilkan teknik vokal yang baik, maka seorang penyanyi harus memperhatikan beberapa teknik diantaranya adalah: penguasaan teknik bernafas, penguasaan notasi, penguasaan tempo dan penguasaan artikulasi.⁷

Harmoni adalah bentuk keselarasan nada-nada yang disusun secara vertikal berdasarkan tangga nada. Dan akor-akor pokok inilah yang sebenarnya memiliki kedudukan dan peranan yang sentral dalam seluruh karya musik. Karena pada akor-akor pokok ini pada umumnya memiliki fungsi atau pengaruh yang kuat, luas dan tegas, sekaligus memiliki sifat yang tenang sehingga akor-akor ini pada umumnya dijadikan sebagai tempat singgah yang utama.⁸ Teori ini sangat membantu bagi penulis tentang bagaimana cara penerapan ilmu harmoni baik itu dalam penggunaan akor yang digunakan, maupun alur melodi dalam Arransemem Lagu *Haji Menuju Allah* kontek pembelajaran Nasyid Dalam Iringan Ensamble Di SMAN 3 Padangpanjang.

⁶ Ali Muhammad. 2004. Bimbingan dan belajar. Bandung; PT Remaja Rosdakarya, p.14

⁷ Rudy My, *Panduan Olah Vokal*(Yogyakarta: Media Pressindo, 2008), 46.

⁸ Tumbur Silaen, S.Mus, M.Hum dan Drs.Agus Untung Yulianto, M.Pd. 2014. Buku Ajar Ilmu Harmoni 1. Universitas Negeri Yogyakarta. P.3

Pengertian Ensambel musik adalah Kata *Ansambel* berasal dari bahasa Perancis (*ensemble*), yang artinya *bersama-sama*. Dari pengertian di atas, kata ensambel dapat diartikan permainan musik secara bersama-sama, baik menggunakan alat musik sejenis, maupun alat musik campuran.

Musik ensambel bukan sekedar membunyikan alat musik secara bersama-sama, melainkan bunyi yang diatur keselarasannya dengan membaca partitur. *Ensambel musik* adalah penyajian musik secara bersama-sama dengan beberapa alat musik, yang dibunyikan secara harmonis kemudian alat musik yang digunakan adalah non elektrik. Dalam penyajian alat musik ensambel diperlukan seorang derigent atau konduktor sebagai pemimpin agar lebih kompak.⁹

Dari pengertian mengenai ensambel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ensambel musik adalah permainan musik yang dimainkan secara bersama baik dengan instrumen yang sejenis maupun dengan instrumen yang tidak sejenis.

https://www.senibudayaku.com/2017/02/pengertian-musik-ansambel-dan-jenis-alat-musiknya.html?_=1